

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JARING LABA-LABA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL-MAIJAH CIREBON
(Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelas VII-E)
SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nujari Cirebon



Oleh:

TIA KHAEROTUL FATCHIYAH

1410140035

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NUJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JARING LABA-LABA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI MTs AL-MAIJAHCIREBON**

Oleh:

TIA KHAEROTUL FATCHIYAH

1410140035

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKHNURJATI**

CIREBON

2015 M/1436 H

ABSTRAK

TIA KHAEROTUL FATCHIAH: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JARING LABA-LABA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL-MAIJAH CIREBON

Dalam suatu proses belajar mengajar, salah satu yang terpenting adalah adanya model pembelajaran. Penggunaan model dalam proses belajar mengajar seharusnya dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Namun kondisi di lapangan memperlihatkan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses belajar dan mengajar ternyata kurang mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar belajar siswa. Untuk itu perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Sebagai hasil pengkajian, maka dalam penelitian ini digunakanlah model jaring laba-laba.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memberikan ulasan mengenai penggunaan model jaring laba-laba dalam pembelajaran IPS di kelas VII-E MTs Al-Maijah Kabupaten Cirebon , untuk mengamati aktivitas pembelajaran IPS dengan menggunakan model jaring laba-laba di kelas VII-E MTs Al-Maijah Kabupaten Cirebon, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII-E MTs AL-Maijah Cirebon dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model jaring laba-laba.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa digunakannya model jaring laba-laba diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

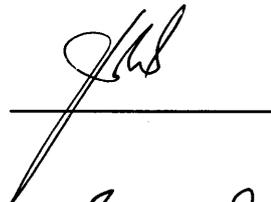
Pengamatan pada pelaksanaan penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus dengan rata-rata kelas 71,12 dan keteuntasan belajar 47,5% menjadi rata-rata kelas 75,25 dan ketuntasan belajar 67,5% pada siklus I dan siklus II rata-rata kelas menjadi 81,12 dengan ketuntasan belajar 82,5% adapun pada siklus III rata-rata kelas menjadi 91,12 dan ketuntasan belajar 95%. Aktivitas guru meningkat pada siklus I yaitu 52% menjadi 70% pada siklus II dan 94% pada siklus III. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 50% menjadi 70% pada siklus II Dan 94% pada siklus III. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model jaring laba-laba dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas pembelajaran

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Model Jaring Laba-laba, Penelitian Tindakan Kelas.*

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Maijah Cirebon** oleh Tia Khaerotul Fatchiyah, NIM. 1410140035 telah dimunaqosahkan pada Selasa, 25 Agustus 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>31 - 08 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, SE, M.Pd NIP. 19810313 201101 2 008	<u>01 - 08 - 2015</u>	
Penguji I Dr. Aris Suherman, M.Pd NIP. 19601019 198511 1 001	<u>01 - 08 - 2015</u>	
Penguji II Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>31 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing I Dr. Asep Mulyana, M.Si NIP. 19670803 199403 1 003	<u>31 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing II Dra. Hj. Suniti, M.Pd NIP. 19580508 198403 2 002	<u>31 - 08 - 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian / Fokus Kajian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JARING LABA-LABA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs AL-MAJAH CIREBON.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Jenis dan Desain Penelitian.....	39
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan itu sangatlah penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan memerlukan suatu tahapan yang cukup lama dan berkelanjutan. Maka dari itu untuk membentuk suatu sumber daya manusia yang berkualitas maka di perlukan pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus (Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, 2003: 70).

Dengan demikian sejalan dengan perkembangan pengetahuan manusia peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Tindakan pembelajaran yang diperankan guru, tidak hanya sekedar penyebat informasi dengan tanpa pertimbangan apakah bahan pelajaran yang diberikan itu sesuai atau tidak dengan kesanggupan, kebutuhan, minat dan tingkat kesanggupan atau perkembangan siswa. Agar belajar dan pembelajaran dirasakan *fun* oleh siswa, hendaknya dikelola dengan baik oleh guru. Pengelolaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari atas pengelolaan ruang kelas, pengelolaan siswa dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar (Ali Imron, 2011:150).

Salah satu hal yang memegang peran penting bagi keberhasilan pengajar, adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan pengajaran yang baik, sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Proses belajar dan mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan, ibarat sebuah mata uang yang bersisi dua. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru (Ibrahim & Nana Syaodi, 2003: 30-31).

Dalam suatu proses belajar mengajar salah satu yang unsur penting adalah adanya desain atau model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Arends (Trianto, 2011:51) Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk didalam tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahapan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

Sementara itu menurut Ahmad Fauzi (2012: 342) dalam model pembelajaran atau desain pembelajaran adanya variasi model yang ada ini sebenarnya juga dapat menguntungkan kita, beberapa keuntungan itu antara lain adalah kita dapat memilih atau menerapkan salah satu model desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang kita hadapi di lapangan, selain itu juga, kita dapat mengembangkan dan membuat model turunan dari model-model yang telah ada, ataupun kita juga dapat meneliti dan mengembangkan desain yang telah ada untuk dicobakan dan diperbaiki.

Sedangkan menurut pendapat Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emaily Calhoun menyatakan bahwa pendidikan dapat berpengaruh pada kapasitas pembelajaran, dan model-model pengajaran merupakan satu cara untuk menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kecerdasan dan memberikan keluasaan pada siswa untuk mendidik diri mereka sendiri dan kunci efektivitas model-model pengajaran ini adalah melatih siswa untuk menjadi pembelajar yang andal (Didi Supriadie & Deni Darmawan, 2012: 42-43). Sementara itu menurut Good (Sukardi, 2012: 55) mengatakan sesuatu yang membantu dalam pemahaman struktur atau proses yang digunakan oleh ahli, ketika fenomena dipelajari untuk dapat diterangkan. Adapun menurut Rusman (2012: 132) mengatakan model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Beberapa alasan mengapa model pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar adalah berkenaan dengan manfaat model dan proses pembelajaran, antara lain membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan semakin jelas dan mudah untuk bisa dipahami pembelajar dan memungkinkan pembelajar akan lebih mudah menguasai tujuan pembelajaran yang baik. Model pembelajaran akan lebih bervariasi karena tidak hanya menggunakan komunikasi verbal yang akan membuat pelajar merasa bosan dan jenuh, pembelajar akan lebih banyak menggunakan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pengajar saja tetapi pelajar juga dapat melakukan aktivitas lain dalam belajar.

Dan alasan berikut ini adalah berkenaan dengan taraf berfikir pembelajar. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap berkembang dimulai dari taraf berfikir konkrit menuju berfikir abstrak, mulai dari berfikir sederhana menuju berfikir kompleks. Maka menggunakan model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan berfikir tersebut. Dengan menggunakan model pembelajaran yang baik, maka hal-hal yang abstrak menjadi konkrit dan hal-hal kompleks menjadi sederhana (Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2005: 2-3). Menurut Asep Jihad & Abdul Haris (2012: 25) mengatakan memilih suatu model mengajar, harus disesuaikan dengan realitas yang ada dan situasi kelas yang ada, serta pandangan hidup yang akan dihasilkan dari proses kerjasama dilakukan antara guru dan peserta didik.

Dari penjelasan dan pendapat beberapa ahli di atas, maka seharusnya dalam menggunakan model dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun studi pendahuluan yang dilakukan terhadap siswa kelas VII-E MTs Al-Maijah Cirebon dalam pembelajaran IPS khususnya pada topik Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia, memperlihatkan bahwa penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran ternyata masih kurang efektif dalam meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, siswa seperti kurang motivasi dengan metode yang dipakai oleh gurunya. Beberapa

siswa bahkan asyik mondar-mandir dikelas, bahkan ada yang berdiskusi dengan teman sebangkunya, bahkan ada pula siswa yang tertidur dikelas sangat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian tentu daya serap siswa akan kurang maksimal, sehingga berdampak pada hasil dari proses belajar yang rendah. Rendahnya dari proses belajar tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM (<75) pada saat dilakukan tes pra siklus. Dari keseluruhan 40 siswa hanya 19 siswa saja yang memperoleh nilai lebih dari KKM. Dengan demikian persentase ketuntasan belajar klasikalnya hanya sekitar 47,5%.

Lingkungan yang kurang menarik ditambah dengan kurang sesuainya karakteristik metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Diduga menjadi faktor penyebab metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pengajaran kurang mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar yang ada dikelas. Untuk itu sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka perlu adanya pengajian ulang terhadap model pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini peneliti memperkirakan bahwa menggunakan model jaring laba-laba dalam menyampaikan topik Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia adalah cara yang tepat, karena disamping visualisasinya yang tepat dan dapat dibuat dengan semenarik mungkin, model tersebut juga memiliki kesesuaian dengan karakteristik materi ajar. Yaitu pada topik Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia. Didalamnya terdapat unsur mengaitkan antara ilmu yang satu dengan ilmu yang lain, sedangkan jaring laba-laba itu adalah model yang menggambarkan dari bidang-bidang studi dari sub-sub tema ini dikembangkannya aktivitas belajar yang harus dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penggunaan model jaring laba-laba pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Maijah Cirebon yang bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model jaring laba-laba pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan ruang lingkungannya adalah strategi belajar mengajar (SBM), khususnya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar belajar siswa melalui penggunaan model jaring laba-laba pada mata pelajaran IPS.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penelitian tindakan kelas (PTK).

3. Jenis Masalah

Jenis masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi sehingga berkurangnya minat siswa dalam belajar IPS khususnya pada materi Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia.

C. Fokus Penelitian/Fokus kajian

Agar lebih fokus, maka dalam permasalahan penulisan penelitian ini, diuraikan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah kecakapan kognitif yang dapat diuji melalui *post test* untuk mengetahui kemampuan siswa yang dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran.
2. Mata pelajaran IPS yang dimaksud adalah materi Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia.
3. Penelitian tindakan kelas dilakukan di MTs Al-Maijah Cirebon adalah pada siswa kelas VII-E semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran jaring laba-laba dalam proses belajar IPS dikelas VII-E MTs AL-Maijah Cirebon ?
2. Bagaimana aktivitas pembelajaran IPS dengan menggunakan model jaring laba-laba dikelas VII-E MTs Al-Maijah Cirebon ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII-E MTs Al-Maijah Cirebon dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model jaring laba-laba ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan ulasan mengenai penerapan model jaring laba-laba dalam pembelajaran IPS dikelas VII-E MTs Al-Maijah Cirebon.
2. Untuk mengamati aktivitas pembelajaran IPS dalam penggunaan model jaring laba-laba dikelas VII-E MTs Al-Maijah Cirebon.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII-E MTs AL-Maijah Cirebon dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model jaring laba-laba.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi sekolah, guru dan siswa. Manfaat tersebut masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penggunaan model jaring laba-laba dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, sehingga membantu tercapainya tujuan

pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Maijah Cirebon.

2. Bagi Guru

Penggunaan model jaring laba-laba akan memberikan wawasan baru bagi sebagai bahan model pembelajaran untuk meningkatkan nilai dan potensi belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada topik Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia.

3. Bagi Siswa

Penggunaan model jaring laba-laba dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia, sehingga hasil belajar pada materi tersebut dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti, penelitian mengenai penggunaan model jaring laba-laba bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Penggunaan model jaring laba-laba dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII-E MTs Al-Maijah Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dapat membuat guru dan siswa bersemangat dalam proses pembelajaran.
2. Terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran IPS di kelas VII-E MTs Al-Maijah Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon dengan menggunakan model jaring laba-laba, peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran siklus I, II dan III. Pada pembelajaran siklus I guru mendapatkan penilaian 52% menjadi 70% pada siklus II dan 94% pada siklus III. Adapun aktivitas siswa mendapatkan penilaian 50% pada siklus I, 70% pada siklus II, dan 94% pada siklus III.
3. Hasil belajar siswa kelas VII-E MTs Al-Maijah Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan jaring laba-laba. Pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa rata-rata kelas 75,25 dengan ketuntasan belajar klasikal 67,5%, dan pada siklus II diperoleh rata-rata kelas 81,12 dengan ketuntasan belajar klasikal 82,5% sedangkan pada siklus III diperoleh rata-rata kelas 91,12 dengan ketuntasan belajar klasikal 95%.

B. Saran

Dengan melihat dari hasil penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model jaring laba-laba dalam pembelajaran IPS terbukti dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, oleh karena itu diharapkan model jaring laba-laba dapat digunakan pada proses pembelajaran.
2. Manfaat model jaring laba-laba dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa akan lebih baik jika model jaring laba-laba divisualisasikan secara menarik, untuk itu diperlukan pemikiran yang lebih inovatif dan kreatif dalam memvisualisasikan model jaring laba-laba.
3. Guru perlu memperhatikan teknik pemakaian model jaring laba-laba agar model jaring laba-laba dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Ahmadi, Abu & Presetya, Joko Tri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Iif Khoiru & Amri, Sofan. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Ahmad. 2012. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ibrahim & Syaodi, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawati, 2009. *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, PPPPTK IPA
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Mulayasa. 2009. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru & Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkhaman, Ali. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Prabowo, Sugeng, Lisno & Nurmaliyah, Faridah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: Maliki Press.
- Purwanto Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rianto, Milan. 2002. *Pendekatan dan Metode Pembelajaran*. Malang: Proyek Peningkatan PPPG IPS/PMP.
- Riduwan 2007. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sapriya, 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru & Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman, Muhammad. 2004. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriadie, Didi & Darmawan, Deni. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Suherman, Aris. dkk. 2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cirebon: Pangger Press.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Suyanto & Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.
- Sukardi, 2012. *Evaluasi Pendidikan dan Operasioanalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2005. *Model Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sumantri, Numan. 2001. *Ilmu Pengetahun Sosial dan Pengetahun Dasar*. Jakarta: Forum Pendidikan IKIP Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualititif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tineredja, Tukiran, 2011. *Peneltian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep Landasan & Implentasinya Pada Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- , 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah.B. 2008. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Wibawa, Basuki. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiraatmadja, Rachianti. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.